

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur bagi Allah Tritunggal atas kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Tinjauan teologis tentang makna pengurbanan *tedong sambao*’ pada ritus mantunu pada upacara tingkat *rapasan* di Lembang Leatung Matallo, Sangalla’ Utara” dapat diselesaikan dengan baik. Di tengah tantangan dan rintangan penulis dalam penyusunan skripsi boleh dilalui semata hanya Karena anugerah-Nya. Kiranya melalui tulisan ini, nama Tuhan yang dimuliakan

Penyusunan skripsi merupakan salah satu bagian dari tanggung jawab penulis yang harus dipenuhi dan diajukan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Namun, penulis menyadari sebagai manusia yang terbatas, tentu tulisan ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada setiap pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi. Terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agustinus Ruben, M.Th., selaku Rektor IAKN Toraja, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di kampus.

2. Bapak Andarias Tandi Sitammu, M.Th selaku dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, dengan setia dan sabar mendidik penulis selama berada di kampus.
3. Bapak Semuel Tokam, M.Th selaku Kordinator Prodi Teologi, yang telah sabar memberikan arahan dan mendidik penulis selama berada dikampus.
4. Bapak Andarias Tandi Sitammu, M.Th dan Bapak Syukur Matasak, M.Th selaku dosen pembimbing I dan II yang mendampingi serta mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Amos Susanto, M.Th dan Bapak Roby Marrung, M.Th selaku dosen pengaji I dan II yang mengarahkan selama proses ujian proposal dan skripsi
6. Ibu Acteria Paya Rombe, M.Th selaku dosen wali selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepada semua dosen dan staf pegawai di IAKN Toraja yang telah membantu dan memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
8. Kepada orang tua penulis, Daniel dan Deslina yang senantiasa mendoakan, dan memotivasi dan mendukung baik secara moral maupun materi, serta dukungan tanpa henti yang telah diberikan, menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.

9. Kepada saudara penulis Arnoldus, Jannika Sampealla' dan Gabriella Sampealla', bahkan seluruh keluarga, serta sepupu yang mendoakan dan membantu penulis sepanjang proses perkuliahan.
10. Kepada saudari Janna Lola' Tandigau' yang senantiasa membantu dari awal hingga selesaiya penulisan skripsi ini, serta terus memberi dorongan atau motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
11. Kepada sahabatku Afriany Bunga dan Lestrianti Sampeliling yang senantiasa mendukung serta memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
12. Pdt. Marbel Lobo, S.Th, Pdt. Risal Sumule Tandiabang, S.Th, dan semua majelis serta seluruh anggota jemaat Hosana Kayu Tanduk, cabang selaku mentor penulis selama melakukan Praktek SPPD.
13. Pdt. Selpi Tulak, S.Th dan majelis jemaat Langi' tempat penulis melaksanakan KKL.
14. Kepada diri saya sendiri, Novianus Sampealla' terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan air mata dan ketidakpastian di perjalanan Panjang ini, meskipun seringkali ingin menyerah dan merasa putus asa, terima kasih telah melibatkan Tuhan dalam setiap perjalanan dan mengizinkan Tuhan untuk menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah pada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu.